

Pelatihan Pembuatan dan Pengelolaan Website bagi LKP untuk Meningkatkan Branding dan Layanan Informasi

Muhammad Imam Dinata^{*1)}, Idham²⁾, Arif Rahman³⁾, Siti Agrippina Alodia Yusuf⁴⁾, Nani Sulistianingsih⁵⁾

¹Sistem & Teknologi Informasi, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

*e-mail: imam.dinata@ummat.ac.id

Abstract

The rapid development of information technology has encouraged various sectors, including non-formal education, to utilize digital technology as a medium for improving services and strengthening institutional branding. According to APJII data in 2024, 79.5% of Indonesia's population has accessed the internet, making the use of websites as an information medium increasingly important for training and course institutions (LKP). LKP Berlian Education continues to face challenges in providing adequate digital facilities, including the absence of a website as a platform for publication and information services. This community service program aims to enhance the competencies of LKP participants in creating and managing websites as an effort to strengthen branding and deliver information quickly, accurately, and online. The implementation methods include technical guidance, training, mentoring, and forum group discussions. Evaluation was conducted through pretest and posttest using a nominal scale, as well as a service satisfaction questionnaire using a Likert scale. The results indicate a significant improvement in participants' abilities to understand basic website concepts, use the WordPress CMS, and manage digital content. Overall, this community service activity has proven effective in improving the digital competencies of LKP Berlian Education participants, particularly in the creation and management of websites as a means of institutional branding and information services.

Keywords: Information Technology; Job Training Institution; Website; Branding

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah mendorong berbagai sektor, termasuk pendidikan nonformal, untuk memanfaatkan teknologi sebagai media peningkatan layanan dan branding. Data APJII tahun 2024 menunjukkan bahwa 79,5% penduduk Indonesia telah mengakses internet, sehingga pemanfaatan website sebagai media informasi menjadi sangat penting bagi lembaga kursus dan pelatihan (LKP). LKP Berlian Education masih menghadapi kendala dalam penyediaan fasilitas digital, termasuk belum tersedianya website sebagai media publikasi dan layanan informasi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta LKP dalam pembuatan dan pengelolaan website sebagai upaya penguatan branding dan penyediaan informasi secara cepat, akurat, dan online. Metode pelaksanaan terdiri atas bimbingan teknis, pelatihan, pendampingan, serta forum group discussion. Evaluasi dilakukan melalui pretest dan posttest menggunakan skala nominal, serta angket kepuasan layanan menggunakan skala Likert. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan peserta dalam memahami konsep dasar website, penggunaan CMS WordPress, serta pengelolaan konten digital. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini efektif dalam meningkatkan kompetensi digital peserta LKP Berlian Education, khususnya dalam pembuatan dan pengelolaan website sebagai media branding dan layanan informasi lembaga.

Kata kunci: Teknologi Informasi; Lembaga Pelatihan Kerja; Website; Branding

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini berkembang sangat pesat, dikarenakan saat ini segala aktivitas manusia tidak lepas dari penerapan teknologi. Penerapan teknologi bisa dilihat dari beberapa aspek diantaranya yaitu : e-pemerintahan, e-bisnis, e-pendidikan dan lain-lain (combe, 2012).

Beberapa mitra pada setiap perusahaan mengharuskan adanya pemanfaatan teknologi yang digunakan sebagai pendukung *branding* sebuah jasa atau produk, hal ini biasa diterapkan pada produk industri transportasi maupun bisnis. Diantaranya beberapa pada produk bisnis yang harus dipasarkan pada situs *online* dengan melalui media website untuk bisnis mereka.

Beberapa negara yang memiliki persentasi penggunaan internet dalam memasarkan produk baik produk bisnis maupun jasa yaitu Indonesia. Pada tahun 2024, pengguna internet sebanyak 221 juta jiwa,

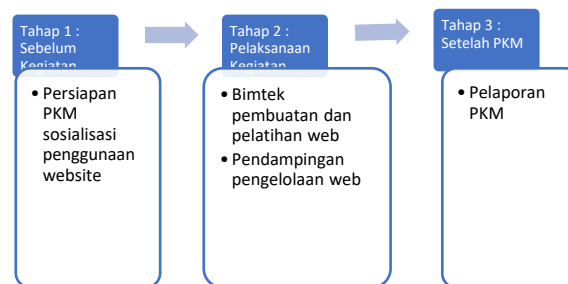
atau sekitar 79,5%, prediksi sebuah riset penyelenggara jasa internet Indonesia (APJII). Di Indonesia, angka penambahan internet setiap tahunnya sebesar 1,03% dari tahun sebelumnya. Jumlah pengguna internet di Indonesia akan terus meningkat selama lima tahun terakhir (APJII, 2024).

Salah satu penerapan teknologi internet yaitu pembuatan website sebagai salah satu media dalam branding dan layanan informasi. Website merupakan salah satu pemanfaatan teknologi yang digunakan untuk menyebarkan informasi secara cepat, akurat, dan bersifat *online* (Maria, 2021).

Dengan tujuan untuk menjaga kualitas penampilan artikel di dalam jurnal, para penulis diharuskan memperhatikan dengan seksama seluruh ketentuan yang dijelaskan di bawah ini. Mohon diperhatikan bahwa format artikel akan diperiksa terlebih dahulu oleh Redaksi Pelaksana, sebelum diserahkan kepada Mitra Bestari yang sesuai. Dewan Redaksi akan mengembalikan artikel yang dikirimkan namun menyimpang jauh dari ketentuan penulisan ini, sebelum diperiksa kepada Mitra Bestari (Reviewer/Pakar). Keputusan Mitra Bestari mengenai kelayakan artikel untuk dimuat dalam jurnal bersifat mutlak dan sepenuhnya menjadi hak Jurnal. Review oleh Mitra Bestari dilakukan secara anonim (*blind-review*), yaitu kedua belah pihak tidak saling mengetahui. Jika dibutuhkan, penulis selalu dapat berkonsultasi dengan Dewan Redaksi mengenai pemuatan artikel dalam jurnal.

2. METODE

Tahapan Kegiatan



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

Metode Pelaksanaan

Metode yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat yaitu bimbingan teknis (*bimtek*) mengenai pembuatan website yang akan didesiminasikan, pelatihan dan pendampingan program untuk meningkatkan layanan dan keahlian kompetensi dalam pembuatan website di LKP Berlian Education (Amin, 2022). Solusi berdasarkan permasalahan pada LKP Berlian Education belum adanya fasilitas yang menunjang untuk meningkatkan layanan pendidikan LKP yaitu pembuatan dan desiminasi website LKP Berlian Education. Sementara permasalahan peserta LKP yaitu masih 25% memahami dan menggunakan website sebagai media informasi yang cepat, akurat dan bersifat *online*. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu adanya pelatihan dilakukan sebanyak 2 kali dengan pelatihan pembuatan website dan pengelolaan website itu sendiri untuk menunjang pelaksanaan kegiatan tersebut lebih baik maka diperlukan pendampingan secara intensif dalam membuat website.

Bentuk partisipasi mitra

Mitra sasaran yaitu peserta LKP Berlian Education yang terdiri dari 26 peserta yang terdiri dari berbagai *background* pendidikan. Bentuk upaya untuk mengatasi permasalahan melalui kegiatan bimbingan teknis dalam pembuatan dan pengelolaan website dengan menuntut peserta LKP untuk lebih aktif dalam praktik, dengan tambahan kegiatan yaitu melakukan *forum group discussion*, *problem solving* agar peserta tersebut memahami lebih mendalam terhadap pembuatan dan pengelolaan website sebagai media branding serta layanan informasi (Zainudin, Suryanah, Saifudin, A., & Lestariningsih, 2023).

Monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian

Monitoring dan evaluasi kegiatan dilakukan melalui dua tahapan utama terdiri dari: pretest dan posttest. Pretest dilaksanakan sebelum kegiatan bimbingan teknis, pelatihan, dan pendampingan

dimulai, di mana mitra diminta menjawab seluruh pertanyaan yang telah disiapkan oleh tim pengabdian Masyarakat. Sementara itu, posttest dilaksanakan setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai menggunakan pertanyaan yang sama seperti pada saat pretest. Instrumen penilaian menggunakan skala nominal, dan hasil jawaban peserta akan direkap oleh tim pengabdian untuk mengetahui persentasi pemahaman dan selanjutnya dihitung persentase totalnya, sehingga terlihat tren peningkatan nilai antara pretest dan posttest.

Selain itu, untuk menilai kualitas layanan selama program pengabdian berlangsung, dilakukan evaluasi pelayanan melalui angket yang menggunakan skala Likert. Skor dari angket tersebut kemudian diolah untuk menghasilkan indeks kualitas layanan pengabdian yang diterima oleh peserta LKP Berlian Education. Di samping mekanisme tersebut, kegiatan monitoring dan evaluasi juga dilakukan melalui diskusi evaluatif bersama LKP Berlian Education, yang dilaksanakan pada akhir pertemuan pelatihan untuk menyepakati dan menyamakan persepsi mengenai solusi yang diberikan dari tim pengabdian.

Pada bagian metode penerapan, uraikanlah dengan jelas dan padat metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dicanangkan dalam kegiatan pengabdian. Hasil pengabdian itu harus dapat diukur dan penulis diminta menjelaskan alat ukur yang dipakai, baik secara deskriptif maupun kualitatif. Jelaskan cara mengukur tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian. Tingkat ketercapaian dapat dilihat dari sisi perubahan sikap, sosial budaya, dan ekonomi masyarakat sasaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini telah dilaksanakan dengan mitra yakni LKP Berlian Education yang bergerak di bidang pendidikan non formal. Lembaga Kursus dan Pelatihan Smart merupakan lembaga pendidikan non formal yang memiliki motto yaitu “Mau jadi wirausaha muda tapi terhalang modal dan keterampilan? LKP Berlian memiliki program yang menarik dan bagus”. Menurut mitra LKP, setiap peserta memiliki kemampuan masing-masing hanya saja perlu adanya wadah yang memfasilitasinya. LKP Berlian Education berdiri sejak tahun 2016, berlokasi di jalan Cendana no 67, Lombok Tengah. Lembaga khusus dan pelatihan Berlian Education tidak hanya memberikan program di bidang teknologi informasi saja melainkan adanya program lain yaitu pelatihan di bidang pastry dan bakery. Harapan supaya peserta bisa memiliki keahlian lain dari bidang teknologi informasi.

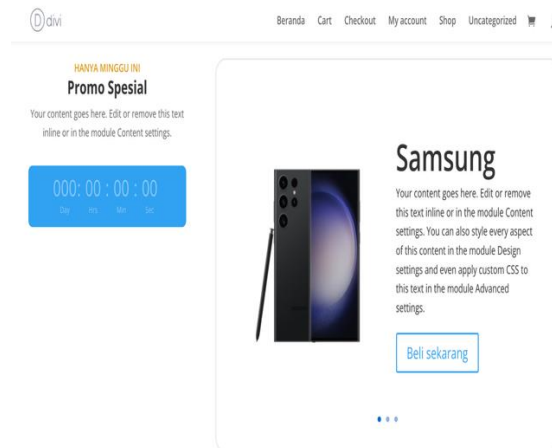


Gambar 2. LKP Berlian Education



Gambar 3. Kegiatan pelatihan dan pemberian materi di LKP Berlian Education

Sebagaimana dijelaskan pada observasi awal sebelum pelaksanaan PKM bahwa kegiatan mitra belum dipublikasikan. Sebelum dipublikasikan peserta LKP akan dilatih untuk membuat dan memberikan informasi digital dalam bentuk website. Contoh website yang akan dibuat oleh peserta yaitu:



Gambar 4. Website sederhana yang akan dibuat peserta

Dilihat dari **gambar 4** di atas, diharapkan peserta kursus LKP dapat memahami dan mempraktikkan secara langsung mengenai perancangan website sebagai media peningkatan *branding* dan layanan informasi.



Gambar 5. Sesi diskusi mengenai penggunaan fitur dalam perancangan dan pembuatan websiste

Dalam sesi *focus group discussion* ini membahas mengenai pemahaman peserta LKP sejauh mana mengetahui fungsi-fungsi dari setiap penggunaan fitur di dalam website. Sehingga harapan kedepannya setiap peserta akan mampu secara mandiri dalam mendesain dan membuat website sesuai dengan keperluan masing-masing. Dalam sesi ini dilakukan secara langsung terhadap pendampingan jika terdapat peserta membutuhkan bantuan secara langsung terhadap fitur yang tidak diketahui penggunaannya.

Tabel 1. Uji *independent T test* terhadap peserta LKP Berlian *Education* terkait pemahaman media website sebelum dan setelah pelatihan

No.	Pertanyaan	Pretest	PostTest
1	Apakah Anda mengetahui fungsi utama website bagi LKP dalam meningkatkan branding lembaga?	25%	95%
2	Apakah Anda memahami perbedaan antara domain dan hosting dalam pembuatan website?	20%	85%
3	Apakah Anda mengetahui apa itu CMS (Content Management System) seperti WordPress?	30%	82%
4	Apakah Anda mampu membuat halaman dasar website seperti beranda, profil, dan kontak?	25%	80%
5	Apakah Anda mengetahui cara menambahkan dan mengelola konten (teks, gambar, menu) di dalam website?	20%	84%
6	Apakah Anda memahami cara memasang plugin atau fitur tambahan untuk mendukung fungsi website?	15%	90%
7	Apakah Anda mengetahui bahwa website dapat digunakan sebagai media pendaftaran peserta kursus secara online?	30%	95%
8	Apakah Anda mengetahui manfaat	15%	86%

SEO dasar untuk meningkatkan visibilitas website LKP di mesin pencari?		
Rata-rata	22,5%	87%
Peningkatan	65%	

Berdasarkan hasil pretest dan posttest, terlihat adanya peningkatan pemahaman yang sangat signifikan pada peserta pelatihan. Pada tahap pretest, sebagian besar peserta belum memahami konsep dasar pembuatan dan pengelolaan website, ditunjukkan dengan hanya satu pertanyaan yang dijawab dengan persentase pemahaman. Setelah mengikuti pelatihan, seluruh peserta mampu menjawab dengan persentase pemahaman yang diberikan pada seluruh item pertanyaan, dan kesimpulannya menunjukkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan kemampuan peserta dalam memahami fungsi website, penggunaan CMS WordPress, pengelolaan konten, pemasangan plugin, hingga pemanfaatan website sebagai media branding dan layanan informasi LKP. Dengan demikian, pelatihan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi digital dalam pemanfaatan website sebagai media peningkatan *branding* dan media layanan informasi

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di LKP Berlian Education terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi peserta terkait pemahaman dan keterampilan pembuatan serta pengelolaan website. Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan tingginya penggunaan internet di Indonesia menuntut lembaga pendidikan nonformal untuk memanfaatkan website sebagai media branding dan layanan informasi. Melalui rangkaian kegiatan berupa bimbingan teknis, pelatihan, pendampingan, serta diskusi kelompok, peserta berhasil memahami konsep dasar website, penggunaan CMS WordPress, pengelolaan konten digital, pemasangan plugin, hingga penerapan website sebagai sarana layanan online. Hasil pretest dan posttest menunjukkan peningkatan signifikan dari rata-rata pemahaman 22,5% menjadi 87%, dengan total peningkatan sebesar 65%. Temuan ini menunjukkan bahwa program pelatihan berjalan sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan digital peserta LKP Berlian Education.

Saran yang diberikan untuk pengabdian selanjutnya yaitu: LKP Berlian Education disarankan untuk meneruskan program pelatihan website secara berkala agar kompetensi peserta tetap berkembang sesuai perkembangan teknologi terbaru, Perlu pendampingan rutin pascapelatihan agar peserta dapat mengelola website secara mandiri, serta mengatasi kendala teknis yang mungkin muncul, manajemen media sosial untuk memperkuat branding lembaga. Dan perlu adanya kerja sama lintas lembaga atau instansi untuk memperkaya wawasan peserta dan memperluas potensi pengembangan program berbasis teknologi informasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian dilaksanakan dengan biaya mandiri, dan kami mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Kursus Pelatihan Berlian *Education* yang telah mewadahi dan memberikan sarana prasarana selama pengabdian berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Combe, C. (2012). *Introduction to E-business*. Routledge. Taylor Francis.
- APJII. (2024). Jumlah pengguna internet di Indonesia. Diakses pada tanggal 24 November 2025. Dari. <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>
- Maria, E., Suharyadi, S., & Hudiono, R. K. (2021). Implementasi pemasaran digital berbasis website sebagai strategi kenormalan baru Dusun Srumbung Gunung pasca Covid-19. *Riau Journal of Empowerment*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.31258/raje.4.1.1-10>

- Amin, M. I. D., Rosidah, H., Mukhlisin, A., Khusnita, A., Rahmaningtyas, A. S., & Lestariningsih. (2022). Bimbingan Teknis Budidaya Ulat (*Alphitobius diaperius*) Berbasis Smart Kandang untuk Meningkatkan Pengetahuan Penggiat Ulat Kandang Desa Sumbernanas Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. *Sinar Sang Surya (Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(2), 442–452.
- Purbohastuti, A. W. (2017). Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Ekonomika*, 12(2), 212–231.
- Yasin, M. Y., Abidin, M. K., Hupron, M. Z., Muhsin, M., Fikriya, H., Puspitasari, R. M., Lestariningsih. (2022). Penyuluhan pembuatan karkas itik pedaging dan teknologi pengolahannya kepada kelompok ternak itik dan ipnu ippnu di desa dayu kabupaten blitar. *JPPNu (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara)*, 4(2), 186–190.
- Putri, A. A., Nurantika, M., Maulia, S. T., Jambi, U., Jambi -Muara, J., Bulian, K. M., 15, M., Darat, K., Jambi, L., Kota, K. M., & Jambi, J. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter pada Generasi Milenial di Era Digital. *Journal on Education*, 05(04), 13666–13673.
- Wenzel, R., & Van Quaquebeke, N. (2018). The Double-Edged Sword of Big Data in Organizational and Management Research. *Organizational Research Methods*, 21(3), 548–591. <https://doi.org/10.1177/1094428117718627>
- Zehnder, C., Herz, H., & Bonardi, J.-P. (2017). A productive clash of cultures: Injecting economics into leadership research. *The Leadership Quarterly*, 28(1), 65–85. <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2016.10.004>